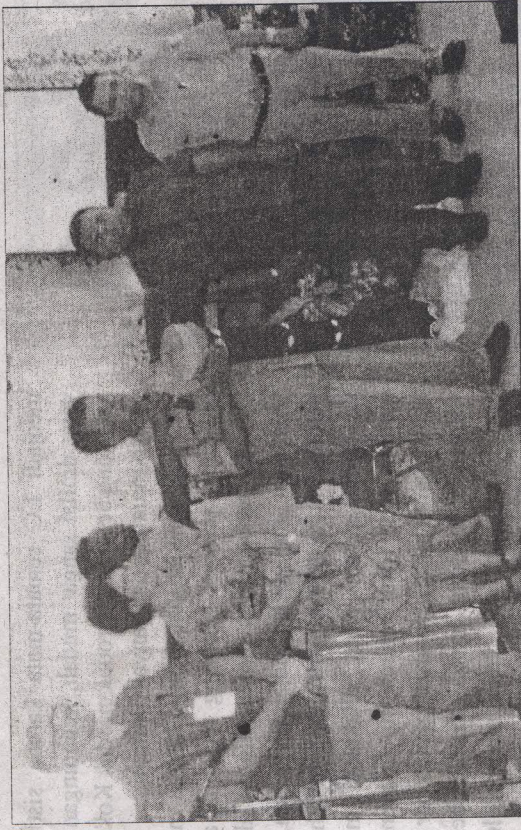


Bergelora dan Terpercaya

Pembangunan Ke Depan

'Harus Dan Mutlak Rendah Emisi'



Staf Ahli Bupati Bidang Kesra Tangke Mangi, SE Saat Menutup Lokakarya (foto:ilis)

MERAUKE,ARAFURA,- Staf Ahli Bupati Bidang Kesra Tangke Mangi, SE mengemukakan bahwa lokakarya menyelaraskan upaya penurunan emisi dan investasi IMP3EI berbasis lahan menuju strategi pembangunan rendah emisi di Kabupaten Merauke merupakan hal yang sangat berharga dilakukan untuk membuka wawasan sekaligus tanggung jawab, bagaimana pembangunan yang dirancang untuk berorientasi rendah emisi. Ini salah satu persyaratan demi kelanjutan pembangunan ke depan karena apalah artinya pembangunan jika pada akhirnya banyak resiko yang ditimbulkan.

ada pengaruh negatif. Sementara itu Plt.Kepala Bappeda Kabupaten Merauke Mikael Talubun, S.Ag, MM mengungkapkan, segala hal yang sudah dibahas dalam lokakarya selama 2 hari tidak hanya sekedar pembicaraan di masa kini namun berbicara demi pembangunan di masa depan atau proyek keselamatan umat manusia.

Hal ini perlu dimaknai bersama karena tercatat di Indonesia hanya memiliki 2 iklim, yakni musim hujan dan musim panas. Tetapi fakta membuktikan bahwa persediaan air di Indonesia sangat minim dibandingkan dengan Australia sehingga akan mengalami kekeringan di masa-masa yang akan datang. Jika ada pertanyaan, apakah penting untuk membicarakan hal tersebut saat ini?

Atau mungkin saja ada yang berpikir tentang luas hutan yang sudah dibuka atau berapa luas hutan yang belum dibuka. Namun tetap saja yang namanya proses pembangunan akan terus bergulir dan harus diingat bahwa setiap pembangunan yang dilakukan tentunya akan ada dampak positif maupun negatif yang timbul.

"Oleh sebab itu pada lokakarya kali ini kita coba untuk melihat ke depan, membuat satu rekayasa agar memperkecil dampak negatif yang akan timbul bagi anak cucu kita,"terang Mikael.(iis)

Pemda mengharapkan kepada para peserta lokakarya agar hasil lokakarya dapat diperluas di tengah masyarakat dan lingkungan di manapun berada sehingga ada komitmen bahwa pembangunan ke depan, harus dan mutlak rendah emisi. "Jika kita tidak berkomitmen lalu siapa lagi yang akan bertanggung jawab, karena pasti kita sendiri yang bertanggung jawab,"ujarnya saat menutup pelaksanaan lokakarya di gedung Bella Fiesta, Selasa (7/5).

Menurutnya, kegiatan yang sudah digelar merupakan bentuk kepedulian terhadap proses pembangunan ke depan bagaimana dapat berlangsung dengan baik tanpa